

BERNYANYILAH BAGI DIA

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Mazmur 68:1-7

"Bernyanyilah bagi Allah, mazmurkanlah nama-Nya, buatlah jalan bagi Dia yang berkendaraan melintasi awan-awan! Nama-Nya ialah TUHAN; beria-rialah di hadapan-Nya!" (ayat 5)

Orang percaya tentu tidak asing dengan memuji Tuhan. Bernyanyi menjadi aspek penting dalam ibadah kita. Apa jadinya jika nyanyian dan kemampuan untuk bernyanyi tidak ada? Dengan indah ahli bahasa Otto Jespersen berkata, *"Manusia mencurahkan hatinya dengan nyanyian jauh sebelum ia bisa mengungkapkan pikirannya dengan kata-kata."* Jujur saja, hidup akan begitu hampa dan kering jika Tuhan tidak memberi manusia kemampuan ini.

Raja Daud dalam ayat hari ini menegaskan agar kita bernyanyi bagi sang Pencipta. Tanpa hadirat Tuhan, musuh-musuh tak bisa dikalahkan dengan kekuatan Daud sendiri. *"Allah bangkit, maka terseraklah musuh-musuh-Nya"* (ay. 2). Daud memuliakan nama

Tuhan, yang sudah menumpas lawan-lawan, dengan nyanyian dan pujian. Daud mengucap syukur dengan mempersembahkan banyak hal, termasuk di dalamnya puji-pujian bagi sang Mahakuasa.

Bernyanyi adalah berkat besar yang disingkapkan Tuhan bagi kita. Ini merupakan satu karunia dasar yang kapan pun kita bisa hadirkan bagi Tuhan. Sebagai ciptaan-Nya, kita patut memberi kemuliaan atas segala kebaikan yang telah Dia berikan. Saat kita belum mampu memuliakan Tuhan dengan cara lain, bernyanyi adalah bentuk sederhana memuliakan Tuhan. Sebaliknya, saat mampu memberi harta, waktu, dan tenaga sebagai wujud ucapan syukur, kita juga tidak boleh lupa untuk menyembah Dia dengan puji-pujian. Bernyanyilah bagi Tuhan, sebab Dia layak!

MULIAKANLAH TUHAN DENGAN SEGALA HAL YANG KITA MILIKI, TERMASUK DENGAN NYANYIAN DAN PUJIAN!



AUTUMN OF PRUNING

John 15:2

"Every branch in Me that does not bear fruit, He takes away; and every branch that bears fruit, He prunes it so that it may bear more fruit." (NAS)

Yohanes 15:2

"Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah."

KELEDAI BILEAM

Ayat Bacaan: Bilangan 22:21-35

Salah satu trik untuk mengendalikan kemarahan adalah dengan berhitung dari satu sampai sepuluh di dalam hati. Hal itu menjadikan pikiran lebih rileks. Diharapkan, kita jadi lebih mampu mengendalikan diri sehingga kemarahan kita tidak meluap melalui perkataan atau perbuatan yang bertolak belakang dengan jiwa kristiani yang menjadi jati diri kita.

Ketika Bileam berniat menuruti bujukan Balak untuk mengutuki Israel, Tuhan murka. Malaikat Tuhan menghadang Bileam di tengah perjalanan. Melihat malaikat Tuhan menghunus pedang, keledai Bileam menyimpang dari jalan hingga masuk ke ladang. Bileam murka kepada keledainya. Ya, Allah murka kepada Bileam, dan Bileam murka kepada keledai yang telah menyelamatkannya dari murka Allah. Keledai

itu menyelamatkannya dari pedang malaikat, tetapi Bileam ingin membunuhnya.

Bileam yang tersesat menjadi sukar mendengar. Hatinya yang tidak taat pada kehendak Tuhan menjadikan matanya “buta” sehingga tidak melihat malaikat Tuhan. Bileam kehilangan kepekaan sehingga tidak bisa melihat kebenaran. Kita belajar bahwa pengikut Tuhan yang taat memiliki kepekaan terhadap pimpinan Tuhan. Tetapi, kehadiran-Nya akan dianggap sebagai duri bagi mereka yang tidak mau taat. Jangan melarikan diri dari Tuhan. Jangan tidak taat. Kedaulatan Tuhan atas hidup manusia bersifat mutlak. Kedaulatan Tuhan mampu menjaga orang benar dan menaklukkan segala nafsu jahat manusia.

Pengikut Tuhan yang taat memiliki kepekaan hati. Tetapi, kehadiran-Nya menjadi duri bagi yang mengeraskan hati.

ARTI DOA

Saat Perang Dunia 2, seorang marinir AS terpisah dari kesatuan dan sendirian di hutan belantara. Kemudian, dia melihat sebuah goa dan bersembunyi di dalam, dengan harapan tidak akan ditemukan oleh musuhnya.

Dan sementara dia berdoa memohon pertolongan Tuhan, seekor laba-laba jatuh dan mulai menenun jala di mulut goa. Walau ketakutan, tetapi dalam hati marinir ini tertawa, yang dia butuhkan adalah dinding batu untuk menyembunyikannya bukan seekor laba-laba.

Dan sementara laba-laba ini membuat jala yang berlapis-lapis, terdengarlah tentara

musuh yang mulai mendekat ke arahnya dan sedang memeriksa di setiap goa. Saat tentara tiba di depan goanya, mereka memperhatikan jala tersebut dan berkata “*Kita tidak perlu memeriksa disini, tidak mungkin ada yang dapat masuk tanpa merusak jaring laba-laba ini.*”

Tuhan dengan cara uniknya telah menyelamatkan marinir ini. Awalnya marinir ini tertawa melihat laba-laba ini, tetapi sekarang dia sadar, bagi Tuhan sebuah jaring laba-laba bahkan lebih kuat daripada dinding batu.

Demikian juga hidup kita di tanganNya, seringkali kita tidak sadar, bahwa justru pertolongan Tuhan hadir dalam wujud yang

tidak dapat kita duga. Kita hanya perlu percaya dan tetap beriman teguh padaNya.

“Dia bekerja dengan cara yang ajaib dan tak terduga”.

SYUKUR YANG TERLUPAKAN

Seorang kakek usia 80 tahun menjalani “operasi telinga yang nyaris tuli”. Setelah operasi sukses dan kakek bisa mendengar kembali, maka datanglah tagihan biayanya. Kakek itu tiba tiba menangis. Dokter yang melihat sang kakek seperti itu merasa iba dan mengatakan bahwa bila tagihan itu terlalu tinggi maka ia akan membebaskan biaya dokter.

Tetapi sang kakek menjawab: “*Aku bukan menangis karena uang yang akan aku keluarkan, tapi menangis karena Allah selama ini telah memberiku pendengaran yang jelas, namun Tuhan tidak pernah mengirimmu Tagihan.*”

Kadang “KENIKMATAN” yang Tuhan berikan seringkali kita tidak pernah

mensyukurinya, baru kita ingat saat “MUSIBAH” menimpa kita...

Nikmat sehat baru terasa saat kita sakit, saat sehat kita lupa...

Nikmat kaya baru terasa saat kita jatuh miskin, saat kaya kita lupa...

Nikmat waktu luang baru terasa saat kita sibuk, saat punya waktu luang kita lupa...

Nikmat keluarga baru terasa setelah mereka tiada, saat mereka ada kita menyia-nyiakannya...

Nikmat umur panjang baru terasa saat malaikat maut mendatangi kita, saat hidup kita melupakannya...

Selamat menjalani hari ini dengan penuh rasa SYUKUR. Meskipun nanti apa yang kamu dapatkan tidak sesuai dengan harapanmu.

LOVE LETTER



You show that you are a letter from Christ, the result of our ministry, written not with ink but with the Spirit of the living God, not on tablets of stone but on tablets of human hearts.

— 2 CORINTHIANS 3:3 NIV

STORY FOR SELF REFLECTION

Ada seseorang yang merasa dirinya tidak rupawan dan tidak kaya sehingga tiap saat merasa gelisah. Malaikat bijak datang kepadanya...

Malaikat: “Saudara, kenapa engkau tidak bahagia?”

Manusia: “Saya merasa bingung mengapa aku miskin terus?”

Malaikat: “Miskin? kamu bukannya kaya?”

Manusia: “Bagaimana bisa anda mengatakan kalau aku kaya? Dari mana anda menilainya?”

Malaikat: “Kalau sekarang engkau kehilangan 1 jari tanganmu, aku beri 50 juta, apakah kamu mau?”

Manusia: “Hmm...tidak mau”

Malaikat: “Jikalau kamu kehilangan sebelah lenganmu, aku beri 500 juta, apakah kamu mau?”

Manusia: “Hmm...tidak mau”

Malaikat: “Kalau sepasang matamu buta, lalu aku beri 10 miliar, apakah kamu mau?”

Manusia: “Tidak mau!”

Malaikat: “Kalau aku jadikan engkau menjadi kakek berumur 80 tahun dan sakit-sakitan, aku beri 100 miliar, apakah kamu mau?”

Manusia: “Tidak mau!”

Malaikat: “Kalau sekarang engkau langsung meninggal, aku beri kamu 1 Triliun, apakah kamu mau?”

Manusia: “Tidak mau!”

Malaikat: “Hahahaha...Berarti benar kan kalo kamu sudah memiliki kekayaan tak terhingga? Di dalam hatimu, kenapa masih mengeluh miskin?”

Orang itu tiba-tiba tidak bisa berkata apa-apa dan tiba-tiba mengerti apa arti kekayaan.

Karena HIDUP adalah WAKTU yang dipinjamkan dan HARTA adalah ANUGERAH yang dipercayakan.

BERSYUKUR atas Nafas yang masih kita miliki. BERSYUKUR atas tubuh yang masih kita miliki.

BERSYUKUR atas Kesehatan yang masih kita miliki. BERSYUKUR atas Keluarga yang masih kita miliki.

BERSYUKUR atas teman dan sahabat yang masih kita miliki. BERSYUKUR atas pekerjaan yang masih kita miliki. Mari kita sadari bahwa kita selalu DIBERI YANG TERBAIK.

“Don’t go through life allowing things to hold you down. Empty out the negative to make space for the positive.”

~ Joel Osteen

“Time will pass anyway; we might just as well put that passing time to the best possible use.”

~ Earl Nightingale

SELF REFLECTION

Cobalah ambil sedikit waktu untuk mengerti maknanya.

1. Doa bukanlah “*ban serep*” yang dapat kamu keluarkan ketika dalam masalah, tapi “*kemudi*” yang menunjukkan arah yang tepat.
2. Kenapa kaca depan mobil sangat besar dan kaca spion begitu kecil? Karena masa lalu kita tidak sepenting masa depan kita. Jadi, pandanglah ke depan dan majulah.
3. Pertemanan itu seperti sebuah buku. Hanya membutuhkan waktu beberapa detik untuk membakarnya, tapi butuh waktu tahunan untuk menulisnya.
4. Semua hal dalam hidup adalah sementara. Jika berlangsung baik, nikmatilah, karena tidak akan bertahan selamanya. Jika berlangsung salah, jangan khawatir, karena juga tidak akan bertahan lama.
5. Teman lama adalah emas. Teman baru adalah berlian! Jika kamu mendapat sebuah berlian, jangan lupakan emas! Karena untuk mengikat sebuah berlian menjadi cincin, kamu selalu memerlukan dasar emas.
6. Seringkali ketika kita hilang harapan dan berpikir ini adalah akhir dari segalanya,

Tuhan tersenyum dari atas dan berkata “*Tenang sayang, itu hanyalah belokan, bukan akhir!*”

7. Ketika Tuhan memecahkan masalahmu, kamu memiliki kepercayaan pada kemampuanNYA; ketika Tuhan tidak memecahkan masalahmu, Dia memiliki kepercayaan pada kemampuanmu.
8. Seorang buta bertanya pada seorang bijak: “*Apakah ada yang lebih buruk daripada kehilangan penglihatan mata?*” Dia menjawab: “*Ya ada, kehilangan visimu!*”
9. Ketika kamu berdoa untuk orang lain, Tuhan mendengarkanmu dan memberkahi mereka, dan terkadang, ketika kamu aman dan happy, ingat bahwa seseorang telah mendoakanmu.
10. Khawatir tidak akan menghilangkan masalah besok, hanya akan menghilangkan kedamaian hari ini.
11. Segala sesuatu yang terjadi di dunia, yakin bahwa semuanya atas perkenanan Tuhan.

Jika kamu merasa diberkati, mohon mengirimkan juga ke orang lain. Karena siapa tahu akan mencerahkan hari dan hati seseorang.

“ Bangunlah karaktermu dengan hati-hati karena ia akan kelihatan dalam tekanan. Hiduplah tiap hari seolah-olah suatu hari perbuatanmu akan diketahui semua orang.”

~ Philip Mantofa

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
 Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



NEXT YOUTH SERVICE

Saturday, 27 August 2016
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg